

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Bentuk sungai tipe bulu burung.....	6
Gambar 2.2	Bentuk sungai tipe radial.....	6
Gambar 2.3	Bentuk sungai tipe paralel.....	6
Gambar 2.4	Sketsa profil alur sungai.....	8
Gambar 2.5	Pola Aliran sungai dendritik.....	9
Gambar 2.6	Pola aliran sungai paralel.....	9
Gambar 2.7	Pola Aliran sungai annular.....	10
Gambar 2.8	Pola aliran sungai rectangular.....	10
Gambar 2.9	Pola aliran sungai trellis.....	11
Gambar 2.10	Pola aliran sungai radial.....	11
Gambar 2.12	Pola aliran sungai pinnate.....	12
Gambar 2.13.	Hyterograph dengan Alternating Block Method.....	21
Gambar 2.14.	Hidrograf satuan Sintetis Model Snyder.....	23
Gambar 2.15.	Energi dalam saluran terbuka.....	30
Gambar 2.16.	Prinsip momentum pada saluran terbuka.....	33
Gambar 2.17.	Data Geometri pada HEC-RAS.....	34
Gambar 2.18.	Klasifikasi angkutan sedimen.....	38
Gambar 2.19.	Alinyemen suatu sungai yang stabil.....	43
Gambar 2.20.	Kondisi alur sungai pada belokan.....	44
Gambar 2.21	Grafik koefisien kecepatan (a) pada belokan luar.....	45
Gambar 2.22.	Grafik Koefisien Kecepatan (b) pada belokan luar.....	45
Gambar 2.23.	Penentuan kedalaman gerusan dengan mempertimbangkan koefisien kekasaran pada tebing dan dasar sungai.....	46
Gambar 2.24.	Denah Ambang dan Arah Limpasan Air.....	51
Gambar 2.25.	Sketsa dimensi groundsill.....	53
Gambar 2.26.	Sketsa gaya-gaya yang bekerja pada ground sill.....	56
Gambar 3.1.	Lokasi Studi (Tukad Lampah).....	59
Gambar 3.2.	Kondisi muara Tukad Lampah yang mengalami perubahan alur akibat terjadinya sedimentasi.....	60
Gambar 3.3.	Terdapat alur drainasi/irigasi yang masuk ke sungai dan mengalir ke hilir (debit cukup besar).....	60

No.	Judul	Halaman
	Gambar 3.4. Kondisi bagian hilir Tukad Lampah	61
	Gambar 3.5. Kondisi bagian Tengah Tukad Lampah	61
	Gambar 3.6. Peta sebaran Stasiun Hujan	62
	Gambar 3.7. Peta tata guna lahan DAS Lampah	63
	Gambar 3.8. Diagram alir pengerjaan skripsi	66
	Gambar 4.1. Grafik Uji Konsistensi Stasiun Gerokgak terhadap Stasiun Sekitar	72
	Gambar 4.2. Grafik Uji Konsistensi Stasiun Tangguwisia terhadap Stasiun Sekitar	73
	Gambar 4.3. Grafik Uji Konsistensi Stasiun Celukan Bawang terhadap Stasiun Sekitar	74
	Gambar 4.4. Grafik distribusi curah hujan efektif kala ulan 2 tahun.....	85
	Gambar 4.5. Grafik distribusi curah hujan efektif kala ulang 25 tahun.....	86
	Gambar 4.6. Grafik distribusi curah hujan efektif kala ulan 50 tahun.....	87
	Gambar 4.7. Grafik distribusi curah hujan efektif kala ulan 100 tahun.....	87
	Gambar 4.8. Grafik Hydrograf Satuan Sintesis Snyder DAS Tukad Lampah	93
	Gambar 4.9. Grafik Hydrograf Satuan Sintesis Snyder DAS Tukad Lampah	99
	Gambar 4.10. Grafik Hydrograf Satuan Sintesis Nakayasu DAS Tukad Lampah	102
	Gambar 4.11. Grafik Hydrograf Satuan Sintesis Nakayasu DAS Tukad Lampah	108
	Gambar 4.12. Skema sistem Tukad Lampah (tanpa skala).....	111
	Gambar 4.13. Tinggi Limpasan di Patok 1 Pada Program HEC-RAS saat Q100Th... 113	
	Gambar 4.14. Kondisi Eeksisting Tukad Lampah (patok 68-1) pada Q100th	114
	Gambar 4.15. Profil muka air dengan Q2th.....	115
	Gambar 4.16. Profil Muka Air dengan Q25th	116
	Gambar 4.17. Profil Muka Air dengan Q50th	117
	Gambar 4.18. Profil Muka Air dengan Q100th	118
	Gambar 4.19. Contoh kondisi sungai setelah dilakukan pelebaran penampang patok 1 pada Q100 th.....	120
	Gambar 4.20. Kondisi sungai setelah dibangun revetment pada patok pada Q 100 th	121
	Gambar 4.21. Stabilitas Revetment drngan Tinggi 4 m	124
	Gambar 4.22. Sketsa Dimensi Groundsill	126
	Gambar 4.23. Stabilitas kondisi kosong	132
	Gambar 4.24. Stabilitas kondisi kosong	133
	Gambar 4.25. Jalur rembesan dan tekanan air	135
	Gambar 4.26. Stabilitas kondisi normal.....	135

No.	Judul	Halaman
	Gambar 4.27. Jalur rembesan dan tekanan air	137
	Gambar 4.28. Stabilitas kondisi normal gempa	137
	Gambar 4.29. jalur rembesan dan tekanan air	138
	Gambar 4.30. Stabilitas kondisi banjir	138
	Gambar 4.31. Jalur rembesan dan tekanan air	141
	Gambar 4.32. Stabilitas kondisi banjir gempa	141
	Gambar 4.33. Potongan Memanjang Sungai Normalisasi Patok 68 – Patok 11 debit Q100	145
	Gambar 4.34. Penampang Sungai 3 dimensi Normalisasi Patok 11 – Patok 1 Debit Q100	146
	Gambar 4.35. Penampang Sungai 3 dimensi Bangunan Groundsill pada patok 15	147

